

INTISARI

CITRA PEREMPUAN MINEKO DALAM NOVEL *SANSHIROU* KARYA NATSUME SOUSEKI: KRITIK SASTRA FEMINIS RUTHVEN

Nuril Ahadia Hasana

Sebagai produk sosial, novel menggambarkan kondisi sosial masyarakatnya. Termasuk juga bagaimana perempuan direpresentasikan dalam lingkungan patriarki. *Sanshirou* yang ditulis oleh Natsume Souseki pada tahun 1908, juga merupakan salah satu novel yang menggambarkan citra perempuan di dalam patriarki sebagai seorang perempuan modern. Novel tersebut menceritakan tentang kisah pemuda-pemudi Tokyo masa Meiji, dimana pada saat itu masyarakat Jepang telah bersentuhan dengan modernitas, sehingga hal tersebut mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakatnya termasuk citra Mineko sebagai seorang perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra tokoh perempuan Mineko direpresentasikan di dalam budaya patriarki. Oleh karena itu, untuk mengetahui citra Mineko tersebut penulis menggunakan teori kritik sastra feminis perspektif Ruthven dengan pendekatan sosiofeminis. Pendekatan tersebut meneliti tentang citra perempuan atau *images of women* serta menguak ideologi yang membentuk pencitraan tersebut. Citra perempuan yang diteliti terdiri dari citra diri dan citra sosial. Citra diri menganalisis bagaimana citra fisik dan psikis tokoh, sedangkan citra sosial meneliti citra yang ada di dalam keluarga dan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa citra Mineko bukanlah sebagai perempuan yang tertindas dan inferior. Akan tetapi ia digambarkan sebagai perempuan modern dan memiliki kesejajaran dengan laki-laki. Secara garis besar, pencitraan tersebut dibentuk oleh adanya ideologi liberalisme.

kata kunci: citra perempuan, feminisme, liberalisme, Ruthven.

ABSTRACT

**WOMEN'S IMAGES OF MINEKO CHARACTER IN *SANSHIROU*
NOVEL BY NATSUME SOUSEKI:
RUTHVEN'S FEMINIST LITERARY CRITICISM**

Nuril Ahadia Hasana

As a social product, novel describes the social condition of its people. it includes how women are represented in a patriarchal environment. *Sanshirou*, written by Natsume Souseki in 1908, is also one of the novels depicting the image of women in patriarchy as a modern woman. The novel tells the story of Tokyo young generation at Meiji era, wherein the Japanese society already contacted with Modernization, so it affects the whole life of the society including the image of women as Mineko's representative.

This study aims to find out how the image of Mineko as a woman is represented in patriarchy. Therefore, to know the image of Mineko, the author uses the theory of feminist literary criticism Ruthven perspective by sociofeminisme approaching. it examines the image of woman and reveals the ideology that build up the image. The Study of Woman image consisted of self-image and social image. Self-image analyzes how the physical and psychological image of the character, while the social image examines the image on the family and society.

Based on the results of the study it is explained that the image of Mineko is not as an oppressed and inferior woman, but she is described as a modern woman who is equal to man. Generally, the image is built by the ideology of liberalism.

keyword: images of women, feminism, liberalism, Ruthven.

要約

夏目漱石の『三四郎』における美禰子の女性像：

ルトベンのフェミニズム文芸批評

ヌリル・アハディア・ハサナ

社会の宝物として、小説は社会状況を現わしている。例えば、家長的な環境での女性像がその一つである。1908年に夏目漱石が書いた『三四郎』にも家長的な環境で新女性としての女性が語られている。この小説は明治時代の青春についての話であり、登場人物の中に美禰子という女性主人公は若い女性として、新女性のイメージを持っている。

この研究においては家長的な環境で美禰子はどのように描かれているのかの分析を目標としている。そのため、筆者は美禰子の女性像を分析する方法として、ルトベンのフェミニズム文芸批評を用いた。この理論では様々なアプローチがあり、特に女性像を分析することにソシオ・フェミニズムの視点から見るができる。ソシオ・フェミニズム理論というのは女性像を分析し、そして女性像を造る思想を検討する理論である。

この論文では筆者は当時の女性像を知るため、まず家庭と社会での役割を探求し、自己像と社会像を研究した。その後、自己像にどのような身体像と心理像があるかを述べる。そして、社会像の場合は家庭環境と社会に美禰子がどのようなイメージを持っているのかを分析する。

研究した結果、美禰子の女性像は圧迫や劣弱のイメージではなく、男性と同等の新女性が現われている。その上、一般的に女性像を造った思想は自由主義とされていることがわかった。

キーワード: 女性像、フェミニズム、自由主義、ルトベン。